

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015: 2). Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multi metode, bersifat alam dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Yusuf, 2017:327).

Creswell (2008) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dianalisis. Hasil analisis tersebut dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema (Raco, 2010:7).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha

memecahkan suatu masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terjadipada objek penelitian, serta disajikan apa adanya (Nawawi, 2005:174).

Pemilihan metode deskriptif kualitatif bertujuan agar mendapatkan data yang berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian “Pemanfaatan Aplikasi Tik tok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Watukelir Tahun Ajaran 2023/2024”. Data tersebut akan kami sajikan dalam bentuk deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Seting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu peneliti melakukan penelitian. Lokasi pada penelitian ini di SMA Muhammadiyah 3 Watukelir, yang beralamat di Desa Kauman, Jatingarang, Weru, Sukoharjo. Rencana waktupenelitian ini akan dilaksanakan rentan 17 Mei – 17 Juni 2024.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Watukelir karena di SMA ini menerapkan penggunaan media belajar Tik tok dalam pembelajarannya, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan responden atau informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Fitrah and Luthfiyah, 2017). Subjek penelitian merupakan subyek yang ditinjau untuk diteliti oleh peneliti yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:122). Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) X SMA Muhammadiyah 3 Watukelir, Kauman, Jatingarang, Weru, Sukoharjo.

Penentuan sumber data pada penelitian ini didapatkan dari wawancara secara mendalam yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilandasi keinginan responden untuk berpartisipasi pada penelitian ini. Oleh karena itu pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan atau kegunaan (Yusuf, 2017:369).

2. Informan Penelitian

Menurut Raco Informan atau partisipan adalah mereka yang memiliki informasi, memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalaman atau memberikan informasi yang dibutuhkan, terlibat dengan gejala/peristiwa/masalah dalam artian mereka mengalami secara langsung, selain itu bersedia untuk diwawancarai serta tidak dibawah tekanan akan tetapi penuh kerelaan dan kesadaran (Yusuf,

2017:108).

Menurut Moleong (2014: 132) Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tambahan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan penelitian adalah orang lain selain subyek utama penelitian yang memberikan informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Adapun informan pada penelitian ini adalah 4 siswa kelas X, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Kepala Madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik field research yaitu penulisan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu kejadian secara natural mengikuti alur alami kehidupan amatan (Satori and Komaroiah, 2013:48).

Jadi, observasi pada kedatangan peneliti adalah dengan mengamati hal-hal yang dilakukan oleh guru SKI dalam penerapan penggunaan media Tik tok dalam pembelajaran SKI. Hal ini agar peneliti mendapatkan data tentang Pemanfaatan Aplikasi Tik tok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Watukelir Tahun Ajaran 2023/2024 sesuai atau tidaknya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau dokumen terkait lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan atau penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada pembelajaran SKI yang merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda di dalam proses wawancara, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014:186)

Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 194) wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan cara tatap muka atau menggunakan media elektronik.

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan telah dibuat dan disusun sebelumnya dan pertanyaan lain akan berkembang sesuai dengan

keadaan yang ada ketika di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek (Bungin, 2012:122).

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, partisipasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 236)

Dokumentasi dipakai untuk mendukung data yang diperoleh dalam observasi dan wawancara. Data yang dihimpun melalui dokumentasi pada penelitian ini adalah sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 3 Watukelir, letak geografis, visi, misi, video dan foto-foto, sarana dan prasarana, RPP mata pelajaran SKI, nilai prestasi mata pelajaran SKI, kegiatan pembelajaran guru dan lain-lain.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut lexy melong (2000: 178) triangulasi adalah teknik pemriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai dengan konteksnya dan latar budaya sesungguhnya maka peneliti dalam penelitian kualitatif ini melakukan triangulasi. Melakukan triangulasi

dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini pun dapat sekaligus mencegah subjektivitas dalam penelitian (Yusuf, 2017:335).

Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012:241).

Dalam proses triangulasi sebagai proses penguatan bukti dari hasil catatan di lapangan observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi pada suatu penelitian. Secara ringkas teknik triangulasi adalah upaya peneliti membandingkan data yang dihasilkan dengan menanyakan kepada orang-orang disekitar secara lisan tentang laporan tersebut guna memahami dan mengetahui permasalahan, selanjutnya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan kemudian hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga menjadi akurat dan saling melengkapi (Yuliani, 2018:87).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi Sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui subjek dengan informan lain. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara membandingkan apa yang dikatakan subjek dengan apa yang dikatakan informan. Sehingga dapat memastikan data tersebut tidak saling bertentangan, dan dapat diambil suatu kesimpulan yang konkrit.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga metode pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Basrowi and Suwandi, 2008:94).

Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2015:333) aktivitas dalam analisis data kualitatif yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis terdapat pada gambar dibawah ini:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan yang pertama ialah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif ialah data yang berupa kata-kata, kejadian, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan menggunakan alat bantu berupa kamera maupun video. Sehingga dalam pengumpulan data jika peneliti semakin lama ke lapangan maka peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menekankan pada pemfokusan data yang akan

diambil oleh peneliti. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Makin lama penelitian ke lapangan maka data makin banyak, koplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Pada penelitian ini peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga diperoleh gambaran nyata tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.

3) Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah, dalam penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tujuan mendisplaykan data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.